

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. KERANGKA TEORI

1. Hakikat Konsep

Menurut Bahri, pengertian Konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu.¹

Sedangkan menurut Soedjadi, pengertian Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata (lambang bahasa). Wikipedia Indonesia, mendefinisikan Konsep atau memberikan pengertian Konsep merupakan abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk pada kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan. Pengertian Konsep sendiri adalah universal di mana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap extensinya. Konsep juga dapat diartikan pembawa arti.²

2. Hakikat Pelatih

Coaching adalah proses dimana koordinasi dan serangkaian daerah fungsi, menghasilkan, program sistematis direncanakan dan dirancang untuk mempersiapkan individu atau tim untuk menghasilkan kinerja yang

¹ <https://laodesyamri.net/2015/01/02/defenisi-konsep-menurut-para-ahli>

² <https://laodesyamri.net/2015/01/02/defenisi-konsep-menurut-para-ahli>

kompetitif. Dan pelatih adalah orang yang mengarahkan dan bertanggung jawab proses tersebut. Sering kali ada penekanan lebih pada peningkatan atau daya saing yang mengarah ke keprihatinan atas naik untuk menang. Dan perbedaan ini yang membedakan antara pelatih dan guru. Seorang *trainer* lebih berkonsentrasi pada kondisi fisik, sebagai bagian dari proses pembinaan tapi tidak bertanggung jawab untuk arah dari proses keseluruhan³.

Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat. Untuk itu tugas utama pelatih adalah membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang dimiliki oleh olahragawan, sehingga olahragawan dapat secara mandiri sebagai peran utama dalam upaya mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan kedalam kancah pertandingan.⁴

Berdasarkan kamus istilah olahraga, Coach atau pelatih adalah orang yang melatih pemain dan menentukan siasat, teknik, dan lain-lain dalam penyusunan tim.⁵ Sedangkan menurut sumber lain, pelatih adalah orang yang

³Dato Peter Velappan, *ASIAN FOOTBALL CONFEDERATION "C" LICENCE COACHING MANUAL*, 2009, hal 1.

⁴Sukadiyanto. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik* (Bandung : Lubuk Agung Bandung, 2010), h 4.

⁵ *Kamus Istilah Olahraga*. Depdikbud. (Jakarta : 1982), h 28

mengurus pembinaan dan pelatihan tim dan orang yang menyiapkan mereka untuk kinerja, yaitu mencapai suatu hasil/target.⁶

Pelatih dalam pemain sepakbola usia muda sangatlah berpengaruh besar perannya dalam perkembangan pemain. Berikut ini adalah peran dari pelatih tersebut antara lain :

- a. Pengetahuan mengenai permainan sepakbola (game).
- b. Pengetahuan bagaimana manusia belajar (pengalaman).
- c. Pelatih harus member inspirasi.
- d. Pelatih harus terima pemainnya memberikan penampilan yang berkualitas.
- e. Logika.
- f. Sabar dan ulet dalam menghadapi hambatan-hambatan.
- g. Konsentrasi pada tujuan.⁷

Berikut adalah daerah fungsi atau kegiatan pelatih :

- a. Kondisi Fisik : Kegiatan peduli dengan pengembangan kualitas kecepatan, kekuatan, dan daya tahan sesuai dengan pembinaan.
- b. Psikologis Persiapan ; Pembinaan kegiatan yang bersangkutan dengan perkembangan keadaan sesuai kesiapan mental atau psikologis untuk pelatihan dan kompetisi.
- c. Pengembangan Teknik ; Pembinaan kegiatan yang bersangkutan dengan perkembangan teknik yang tepat untuk olahraga.

⁶ Jean Brigger. Paul, Ritschard. Michel, FIFA Coaching. 4 Coach-coaching (Switzerland : 2000), h 2

⁷ Bahan Teori Pelatihan Pelatih Lisensi C. Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia 2009, h 2

- d. Pengembangan Taktik ; Pembinaan kegiatan yang bersangkutan dengan perkembangan tim dan taktik individu dalam kompetisi.
- e. Praktek Manajemen ; Aktif dalam organisasi dan pengawasan pada saat sesi latihan maupun diluar sesi latihan.
- f. Manajemen kontes ; Peduli dengan kompetisi itu sendiri.
- g. Perencanaan ; pengaturan tujuan dan merancang jangka panjang dan pendek dari program pembinaan.
- h. Hubungan Sosial ; atlet untuk atlet dan pelatih – interaksi atlet.
- i. Perawatan Medis ; pencegahan, diagnosis, dan pengobatan cedera.

Praktek pembinaan tergantung pada pengetahuan dan keterampilan dari pelatih (yaitu atribut pelatih untuk memediasi antara pemain dan tujuan yang ditetapkan oleh pelatih untuk pelaku atau pemain).

Hal-hal yang harus diketahui oleh pelatih :

- a. *Skill* khusus mengenai olahraga terkait
- b. Dasar anatomi (*Physiologi*)
- c. *Psychologi* olahraga
- d. Pertolongan pertama pada kecelakaan
- e. *Skill* komunikasi
- f. Prinsip-prinsip motorik
- g. Prinsip-prinsip metode latihan
- h. Analisa statistik dan *monitoring*⁸

⁸ *Ibid*, hal 73

3. Hakikat Menyerang

Menyerang dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebuah tim dapat dengan cepat mengubah permainan bertahan menjadi menyerang dengan merebut bola dan dengan melakukan umpan panjang kepada penyerang yang tetap berdiri di posisinya. Selanjutnya, sebuah tim juga dapat melakukan umpan silang ke daerah penalti atau melambungkan bola di atas lawan ke ruang kosong. Di samping itu tim juga dapat membuat serangan dengan sabar melalui umpan-umpan pendek.⁹

Dalam sepakbola, menyerang juga mempunyai prinsip-prinsip dan strategi untuk dapat menekan ke daerah lawan bahkan mencetak gol sekalipun ke gawang lawan.

4. Prinsip-Prinsip Menyerang

a. Memulai Serangan

Memulai serangan dari bawah, yang artinya masing-masing pemain dari tim berkontribusi untuk menyerang dengan membuat dirinya bersedia dalam menerima bola.¹⁰ Untuk dapat memulai suatu penyerangan dari bawah, di perlukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

⁹ Clive Gifford, Keterampilan Sepak Bola-Panduan dasar teknik, latihan, dan taktik, (Yogyakarta : PT Citra AjiParama, 2007), hal 32.

¹⁰Dato Peter Velappan, ASIAN FOOTBALL CONFEDERATION "B" LICENCE COACHING MANUAL. 2009, hal 22.

1). Konversi dari pertahanan

Serangan dari saat tim mendapatkan kembali dari penguasaan bola, semua pemain di tim memiliki peran mereka masing – masing. Beralih bermain cepat dari pertahanan menjadi serangan adalah salah satu cara yang paling produktif dalam organisasi tim. Sedemikian rupa tim dapat memanfaatkan ruang dengan lawan-lawan mereka yang hanya kebobolan karena mereka menyerang.¹¹

Seperti taktik atau strategi sebuah tim, keterampilan yang baik dan rapih dalam menata sebuah permainan adalah hal yang harus dijalankan untuk bergerak dan bekerja secara keseluruhan dalam tim, terutama *passing*, kemampuan untuk membawa bola, dan memindahkan bola pada saat yang tepat. Jika tidak mungkin untuk memulai serangan balik sekaligus, tim harus melakukan dengan membuka zona persiapan terlebih dahulu.

2). Membuka Zona Persiapan

Ini artinya bahwa tim harus memanfaatkan seluruh panjang dan lebar bidang lapangan, sehingga dapat menguasai bola dengan bergerak dan mencari ruang disekitar zona pertahanan lawan dan berusaha untuk dapat melewatinya.

¹¹ibid, hal 22.

Untuk tujuan ini seorang perlu pemain yang bisa membuat dan memanfaatkan ruang-ruang kosong dan yang dapat membangun gerakan menyerang mereka sedemikian rupa bahwa tim ini baik ruang panjang dan lebar. Cara untuk bermain melebar ini dimaksudkan untuk keluar-bermain lawan dan membuka celah dipertahanan lawan Selama pengembangan zona persiapan tim harus menjaga penguasaan bola.¹²

3). Penguasaan Bola

Ada sejumlah prinsip yang saling terkait dalam bermain menyerang, tapi yang paling penting adalah bahwa penguasaan bola menentukan segalanya.

Kerja sama tim yang baik adalah cara terbaik untuk menjaga bola dalam penguasaan dan memaksa lawan terus menerus untuk membenahi pertahanannya. Dalam menguasai bola sebuah tim harus fokus untuk menyerang, apalagi bila bola tersebut direbut oleh lawan, itu akan mengakibatkan serangan balik yang sangat berbahaya oleh lawan.

¹² ibid, hal 22

Contoh latihan untuk *ball possession* ; Sisi permainan (6 v 6, 7 v 7) menjaga penguasaan bola di area terlarang cocok untuk jumlah pemain dimasing-masing tim.¹³

Oleh karena itu, dalam memaksimalkan permainan *ball possession* pemain harus melakukan pergerakan yang bagus dan harus pandai untuk mencari ruang kosong, sehingga sebuah tim akan leluasa dalam memainkan *ball possession* tersebut.

b. Perkembangan Serangan di Lini Tengah

Tujuannya adalah untuk mencapai zona menyerang serta membantu daerah pertahanan.¹⁴ Selanjutnya berikut ini adalah tugas yang dilakukan oleh pemain gelandang atau tengah :

1). Berlari bebas dengan berlari ke kedalaman dan melebar

Salah satu masalah dasar sepak bola adalah bagaimana membangun serangan. Sangat sering gerakan ofensif pada semua tingkat permainan gagal karena para pemain menyerang memposisikan diri ' datar ' dalam area pertahanan lawan. Jika pemain melakukan *passing* di daerah pertahanan sendiri, mereka tidak akan maju melewati lini tengah atau menekan sampai

¹³ *ibid*, hal 23

¹⁴ *ibid*, hal 23.

melewati garis tengah, karena mereka sedang menjaga ke dalaman untuk pertahanannya sendiri.

Jadi jika ada kesalahan tiga atau empat pemain di lini tengah, setidaknya ada dua pemain yang harus bergerak di depan untuk menciptakan serangan, dan juga untuk menjaga kedalaman pada pertahanan sebuah tim.

2). Menggunakan ruang di sayap

Menyerang dengan sayap merupakan salah satu bentuk yang paling produktif dalam bermain menyerang, dan tim mampu melakukan hal ini akan membuat banyak peluang menghasilkan gol.

Tetapi bermain sayap harus dikembangkan dan lebih modern lagi, yaitu dengan menggunakan tusukan-tusukan serta umpan silang yang mematikan, karena itu akan membuat lini belakang lawan akan kesulitan mempertahankan area pertahanannya. Saat ini pemain di daerah ini harus aktif dan mencari atau menjemput bola, dan pemain harus serba bisa, memiliki keterampilan yang baik dan harus bekerja kembali di lini tengah untuk tim.

3). Mengalihkan Permainan

Untuk mencetak gol harus ada kerja sama tim yang baik dalam membangun serangan, dan mengalihkan permainan dalam serangan adalah bagian penting dari organisasi ini.

Untuk dapat melaksanakan ini, pemain harus memiliki visi, atau kemampuan untuk melihat apa yang sedang terjadi di seluruh lapangan. Sangat sering sebuah tim dihadapkan dengan situasi pertahanan lawan yang sangat ketat, di mana ada satu pemain yang memegang bola dan melakukan penetrasi, kemudian memberikan umpan kepada pemain lain.

Hal yang terpenting adalah untuk meninggalkan lawan tanpa ada yang menutup di satu sisi, dan ini dicapai dengan mengalihkan pemain secara tiba-tiba. Semua banyak yang tergantung pada kemauan dan kemampuan penyerang untuk bekerja diposisi yang bukan sebenarnya, dan pemain tengah yang bisa melakukan serangan dari lini tengah.

4). *Interpassing* (*Wallpass*, dan lain-lain)

Sepak bola adalah tentang kepercayaan diri dan ritme, itu adalah fitur positif dalam bermain tim yang baik ketika anda *interpass* bola antara bergerak sampai anda merasa bahwa anda telah mendapat hadangan dalam

posisi yang buruk, maka anda dengan cepat dengan perubahan kecepatan untuk menyelesaikan serangan.¹⁵

Komunikasi konstan antara rekan dalam tim akan dapat membantu mengembangkan pemahaman yang diperlukan dalam membangun serangan dan akan dapat menjaga bola bahkan dalam tekanan sekalipun. Dengan perubahan yang sering antara umpan- umpan pendek dan panjang, tim ini dapat mampu membangun periode superioritas dalam sebuah pertandingan. Tapi melewati ini semua harus diarahkan untuk serangan akhir pada tujuan yaitu mencetak gol.

5). Penetrasi lini tengah dengan *dribbling*

Dalam situasi tertentu, jika sebuah tim mengalami kebuntuan, maka seorang gelandang atau lini tengah dapat menggiring bola untuk menjaga kepemilikan bola sampai situasi permainan yang lebih menguntungkan untuk melewati lawan dan menguasai bola selama melakukan serangan.

c. *Finishing The Attack*

Tujuan dari tahap terakhir dari serangan dengan mencetak gol.

1). Menembak dari jarak dekat dan jarak jauh

¹⁵*ibid*, hal 25.

Mencetak gol adalah salah satu hal yang paling sulit dan salah satu tugas yang paling merangsang dalam sepak bola. Aset terbesar dari sepak bola adalah mendapatkan bola dan memasukannya ke dalam jaring gawang lawan. Kualitas *finisher* yang baik adalah kekuatan besar kecilnya keyakinan dan mutlak serta tekad yang luar biasa dalam situasi, reflek yang cepat, rasa antisipasi, dan waspada setiap saat dalam bermain sepak bola.¹⁶

Pemain penyerang harus menyadari posisi lawan terutama kiper, dan diatas semua itu dalam kaitannya dengan pemain yang dapat menembak kiper dengan tidak terduga dari sudut sulit sekalipun adalah ancaman terus menerus untuk pertahanan dan sesekali menempatkan bola dari pada mangandakan tendangan yang keras yang tidak mengarah ke gawang dari jarak jauh adalah salah satu pemandangan paling menarik di sepak bola untuk tembakan. Artinya, kekuatan dan akurasi sama pentingnya dalam menembak (*shooting*) disetiap kesempatan.

2). Mencetak gol setelah menggiring bola

Dalam area kotak pinalti, untuk mencetak gol tidak hanya dengan melakukan *passing*, namun pemain juga harus menggiring bola dan melewati lawan untuk mencetak gol. Ketika lawan dalam keadaan tertekan, pemain

¹⁶ ibid, hal 27

dengan bola memiliki momen singkat kebebasan yang ia dapat menggunakan dengan memasukan bola miliknya ke gawang lawan.

Dribbling, menghadapi lawan dan menekannya dengan tipuan, tidak harus menjadi sesuatu dari keterampilan yang mewah, karena sebagian dalam permainan tim itu adalah ekspresi individu yang termasuk pertandingan sepak bola. Satu lawan satu adalah situasi dasar dari setiap pertandingan sepak bola dan merupakan saat yang penting di depan gawang.

3). *Finishing* setelah *Wall pass*

Setelah satu dua lewat gerakan dan sentuhan antara pemain depan, lawan yang terkejut dan dengan demikian sebagian besar tidak mampu benar-benar menghentikan penyerangan dari tembakan yang didapatkannya. Ini hanya akan bekerja jika pemain melayani bola ke “dinding” berjalan eksplosif untuk datang mencetak gol langsung. Dengan pergerakan dan tempo yang cepat, pemain tidak menyadari untuk menguasai *wall pass* pemain harus menggabungkan antara kecepatan dan akurasi *passing* yang baik.

5. Strategi Menyerang

Tujuan utama dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Dalam melakukan serangan kearah gawang lawan kita akan

melihat rangkaian kerja sama yang berantai antara satu pemain dan pemain lainnya. Rangkaian bentuk kerja sama ini dilakukan dalam bentuk kegiatan baik oleh pemain yang sedang menguasai bola, maupun tanpa bola. Disamping itu terdapat berbagai unsur-unsur lain dalam strategi penyerangan ini, diantaranya adalah :

a. Gerakan tanpa bola

Gerakan pemain tanpa bola ini sebenarnya sangat penting dan menentukan dalam suatu serangan. Pemain tanpa bola dapat menciptakan berbagai keadaan yang menguntungkan bagi tim. Permainan sepakbola modern sekarang ini dimainkan dengan cara bermain dengan rajin bergerak. Pemain yang tidak mampu bergerak dengan cepat dan rajin, tidak akan pernah menjadi pemain yang baik dilapangan.

Tujuan pemain melakukan gerakan tanpa bola salah satunya berlari ke tempat kosong. Dengan berlari ketempat kosong ini berarti pemain tersebut melepaskan diri dari kawalan lawan. Menurut *Dobler* dalam *abstract* dari buku *football* yang diterjemahkan oleh Jutta Kiem mengemukakan beberapa poin yang merupakan tujuan pemain berlari ke tempat kosong, yakni :

- memberi kesempatan bagi teman untuk mengoper bola
- pemain tersebut dapat menerima operan dengan lebih mudah tanpa gangguan dari lawan

- menarik lawan, sehingga teman dapat mengisi tempat tersebut untuk menerima operan
- mengacaukan pertahanan lawan¹⁷

b. Gerakan dengan bola

Gerakan pemain dengan bola tersebut, seperti halnya *dribble* dilakukan dengan maksud melewati lawan atau untuk memberi kesempatan pada teman untuk mencari tempat atau datang membantu sehingga bola dapat dioperkan. Dalam sepak bola modern ini, dimana pertahanan semakin kuat, penjagaan lawan terhadap penyerang semakin ketat, hampir sulit untuk melakukan *dribble* untuk menembus pertahanan lawan.¹⁸ Dan sebenarnya inilah dasar utama dari kerja sama tim dalam penyerangan, yakni adanya dukungan dari beberapa orang pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola.

c. *Wallpass* atau operan satu-dua

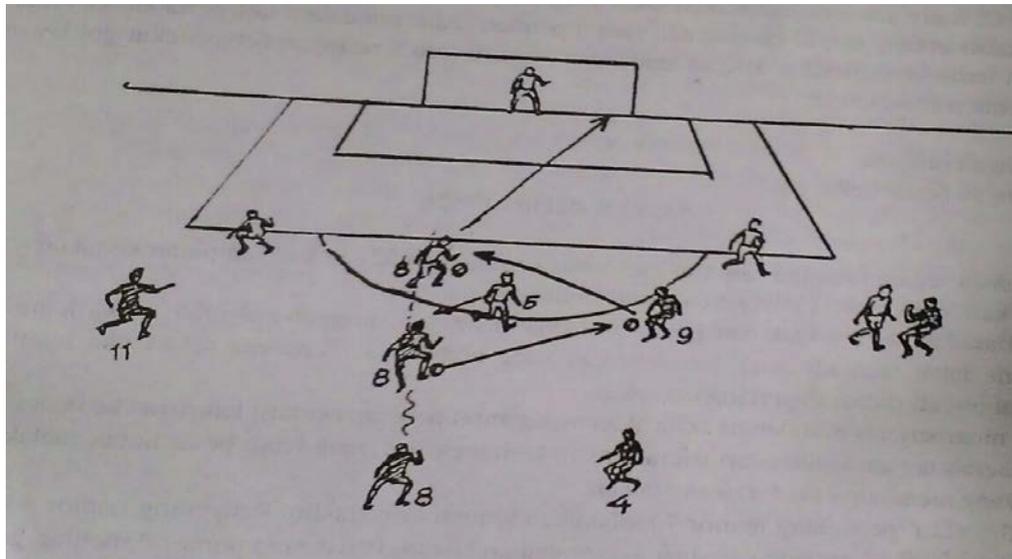
Wallpass yang di Negara-negara lain dikenal dengan istilah *double-pass* sudah sejak lama dilakukan dalam sepak bola tahun 30an. Namun karena perkembangan sistem pertahanan dan permainan yang bersifat *defensive*, operan satu-dua semakin sulit dilakukan, terutama dekat daerah

¹⁷ Remmy Muchtar. Olahraga Pilihan Sepak Bola (DEPDIKBUD : 1992) hal 64

¹⁸ Ibid, h 66

penalti lawan. Walaupun demikian, cara ini masih terbilang efektif untuk menembus pertahanan lawan.

Operan satu-dua ini memang merupakan gerak yang amat sederhana dari dua orang pemain. Pemain A *passing* ke pemain B, kemudian lari ke posisi baru. Pemain B tanpa menahan bola melakukan *passing* kembali kepada pemain A yang menerima bola tersebut pada posisi baru. Operan satu-dua tidak hanya dilakukan dalam penyerangan di daerah pertahanan lawan, tapi bisa juga dimanfaatkan di seluruh lini, baik di daerah pertahanan sendiri, maupun di lapangan tengah.

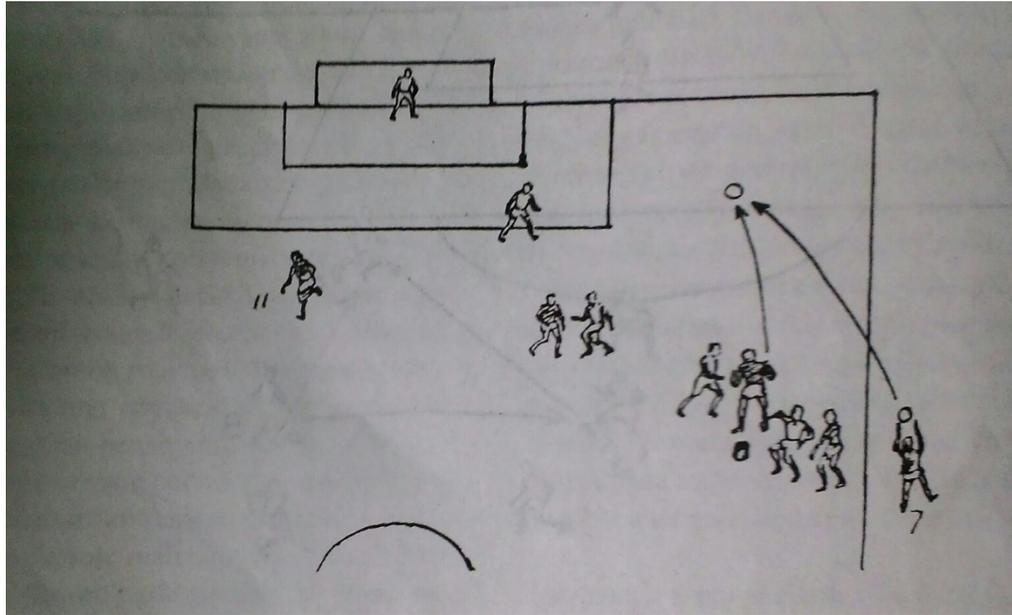


Gambar 1. Contoh *wallpass*
(sumber : Remmy Muchtar, Olahraga Pilihan Sepak Bola)

d. Lemparan ke dalam (*Throw-in*)

Jika dilakukan secara baik dan berencana, serta dilatih dengan sungguh-sungguh, maka lemparan kedalam ini dapat menjadi awal dari

serangan yang berbahaya. Terutama bila lemparan kedalam terjadi di daerah pertahanan lawan.



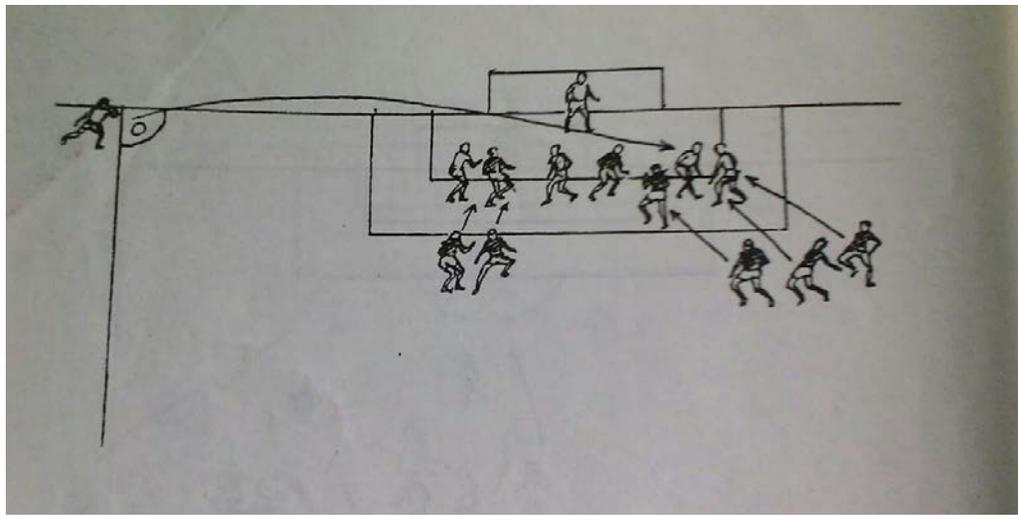
Gambar 2. Contoh *Throw-in* (sumber : Remmy Muchtar, Olahraga Pilihan Sepak Bola)

e. Tendangan sudut dan tendangan bebas

Keberhasilan tendangan sudut ke kotak penalti ini bergantung kepada dua hal, yaitu keterampilan pemain menyerang dalam menyundul bola ke gawang lawan, dan kemampuan pemain bertahan untuk menyapu bola-bola tinggi di daerah kotak penalti, termasuk kemahiran penjaga gawang dalam memotong dan menangkap bola-bola tinggi dalam area kotak penalti tersebut.

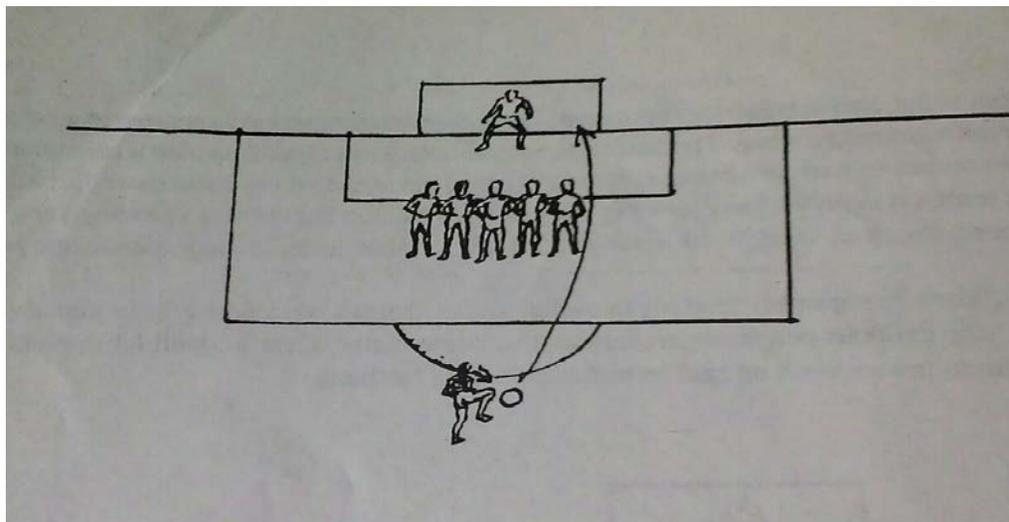
Dalam situasi sepak pojok, selain beberapa orang penyerang yang mengambil posisi didalam kotak penalti, sebaiknya ada dua atau tiga orang

penyerang yang menempatkan diri diluar kotak penalti. Jika tendangan sudut telah dilakukan, penyerang yang tadinya berada diluar kotak penalti masuk dan menyongsong bola. Kemungkinan besar, salah satu dari ketiga pemain tersebut akan cocok posisinya dengan bola yang datang, dan dapat melakukan sundulan.



Gambar 3. Contoh tendangan sudut (sumber : Remmy Muchtar, Olahraga Pilihan Sepak Bola)

Tendangan bebas dekat daerah penalti lawan merupakan peluang yang cukup baik untuk menciptakan gol. Tendangan bebas dekat gawang lawan seperti ini justru mengandung banyak variasi dan gerak tipu serta teknik menendang yang memadai. Banyak gol-gol yang terjadi sebagai hasil tendangan bebas yang spektakuler. Pada intinya dalam melakukan tendangan bebas ini diperlukan latihan-latihan khusus dan terus-menerus.



Gambar 4. Contoh tendangan bebas (sumber : Remmy Muchtar, Olahraga Pilihan Sepak Bola)

B. KERANGKA BERPIKIR

Di jaman sepak bola modern ini, banyak negara-negara di dunia berlomba melakukan pembinaan untuk regenerasi pemain sepak bola dengan berbagai macam metode latihan yang baru dan didukung dengan teknologi yang semakin berkembang untuk menghasilkan pemain yang berkualitas. Namun itu semua tergantung bagaimana cara pelatih memaksimalkan sumber daya yang ada, dan menjadikan pemain dengan bakat yang sederhana menjadi luar biasa serta menjadi satu kesatuan dengan tim yang dilatihnya.

Pelatih yang baik adalah pelatih yang dapat membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang dimiliki oleh atlet atau olahragawan, sehingga atlet dapat secara mandiri sebagai peran utama dalam upaya mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan. Selain itu tugas pelatih antara lain adalah : (1) merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih melatih, (2) mencari dan memilih bibit-bibit atlet berbakat, (3) memimpin dalam pertandingan atau perlombaan, (4) mengorganisir dan mengelola proses latihan, (5) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu seyogyanya seorang pelatih yang baik minimal harus memiliki, antara lain : (1) kemampuan dan ketrampilan cabang olahraga yang dibina, (2) pengetahuan dan pengalaman

dibidangnya, (3) dedikasi dan komitmen melatih, serta (4) memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik.

Pada dasarnya bagian utama dari strategi sepakbola adalah antara menyerang dan bertahan. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan yang menilai dalam gaya bermain sepakbola, tetapi Negara apapun, dan klub apapun yang bermain bola, jika ia bermain dengan baik ia harus melakukan melakukan beberapa hal yang baik pula dalam metode permainannya. Prinsip-prinsip menyerang atau bertahan adalah suatu usaha untuk mencari tahu ide-ide yang menjadi dasar bagi sepakbola.

Oleh karena itu prestasi olahraga merupakan aktualisasi dari akumulasi hasil proses latihan yang ditampilkan olahragawan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, selama proses berlatih melatih diperlukan kerjasama yang baik antara pelatih, olahragawan, dan orang tua yang merupakan hubungan timbal balik agar tujuan latihan dapat tercapai. Karena pembinaan prestasi sekarang ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, yaitu : pelatih, atlet, orang tua, dan pihak sponsor, sebagai satu kesatuan jalinan yang utuh. Dengan hubungan timbal balik yang baik diharapkan akan dapat saling menguntungkan semua pihak.